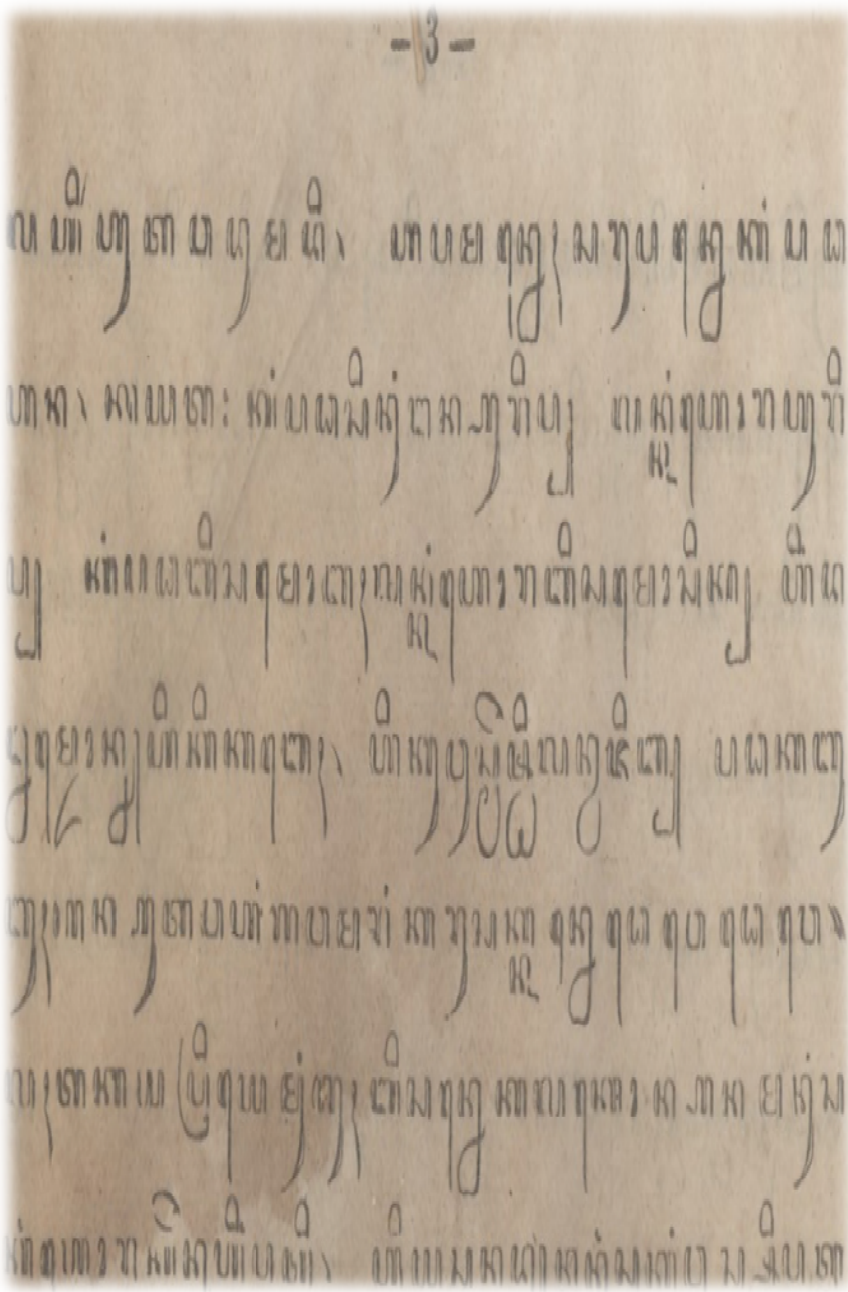


2013

KEBIJAKAN PRESERVASI BAHAN PUSTAKA DAN ARSIP



Anang F.S.N

Subid Pelestarian & Kerjasama

11/12/2013

KEBIJAKAN PRESERVASI BAHAN PUSTAKA DAN ARSIP

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah

Daerah Istimewa Yogyakarta

A. PENGANTAR

Perpustakaan dan Arsip di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu potensi pembangunan daerah. Perpustakaan merupakan pusat pengetahuan, tempat belajar, ruang publik dan sebagai tempat pemberdayaan masyarakat dan tempat rekreasi. Perpustakaan dengan segala elemen yang melingkupinya senantiasa berkembang mengikuti kemajuan peradaban manusia. Arus politik nasional dan nasional sedikit banyak mempengaruhi perkembangan perpustakaan. Pengembangan perpustakaan senantiasa berpedoman pada 3 (tiga) fungsi pokok perpustakaan, yaitu sebagai sarana edukasi, sumber informasi dan area rekreasi yang bersifat positif, mendidik dan menghibur.



Arsip adalah bagian tak terpisahkan dari suatu peristiwa atau kejadian. Setiap aktivitas yang direncanakan pasti akan memiliki arsip sebagai acuan dalam implementasi operasional. Tidak jarang arsip juga menjadi landasan hukum bagi pemegang kebijakan negara untuk mengambil keputusan hukum. Melihat fungsi vital arsip, dapatlah dinyatakan arsip merupakan salah satu referensi utama bagi

masyarakat ilmiah, sebagai sumber sejarah, sebagai bukti otentik dan sebagai sumber informasi bagi pelaksanaan manajemen.



Untuk Daerah Istimewa Yogyakarta, perpustakaan dan arsip memiliki fungsi vital sebagai potensi pembangunan daerah. Konsep evidence-based yang berarti berdasarkan fakta tampaknya menjadi salah satu cita-cita dalam setiap kegiatan di DIY.



B. VISI DAN MISI BPAD DIY

Dalam Rencana Strategis Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2017 (BPAD DIY, 2013) , disebutkan bahwa Visi BPAD DIY adalah *Mewujudkan Masyarakat pembelajar yang Berkarakter dan Berbudaya*. Adapun yang menjadi Misi BPAD DIY Tahun 2013-2017 adalah :

1. Meningkatkan Pengelolaan dan Pemanfaatan Perpustakaan dan Arsip secara Optimal.
2. Mengembangkan Jaringan Perpustakaan dan Kearsipan berbasis Teknologi Informasi.
3. Mewujudkan Perpustakaan dan Arsip sebagai khasanah budaya daerah.

Apabila disimak lebih lanjut, penjabaran visi ke dalam beberapa misi BPAD DIY memiliki komponen utama, yaitu optimalisasi pengelolaan, teknologi informasi, dan budaya daerah (*local content*).



C. BREAKDOWN PRESERVASI BPAD

Terkait dengan preservasi di perpustakaan dan arsip, dapat dilihat bahwa setiap aspek kegiatan yang terkandung dalam misi BPAD DIY dapat dikaitkan dalam suatu proyek preservasi, baik untuk perpustakaan maupun arsip (lihat bagian berwarna biru).



D. KOMPONEN PELESTARIAN / PRESERVASI

Upaya pelestarian (*preservation*) perpustakaan dan arsip tentu membutuhkan sumber daya pendukung yang mampu menopang setiap proses pelestarian informasi. Sumber daya ini minimal terdiri atas:

1. Anggaran

Anggaran adalah salah satu sumber daya yang diperlukan dalam kegiatan pelestarian informasi. Bukan rahasia lagi, proses preservasi membutuhkan biaya cukup tinggi dan proses panjang dan kadang-kadang cukup beresiko. Saat ini sumber anggaran preservasi BPAD DIY terdiri atas 3 (tiga) sumber anggaran, yaitu:

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional
2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
3. Dana Keistimewaan DIY tahun 2013.

2. Sarana & Prasarana

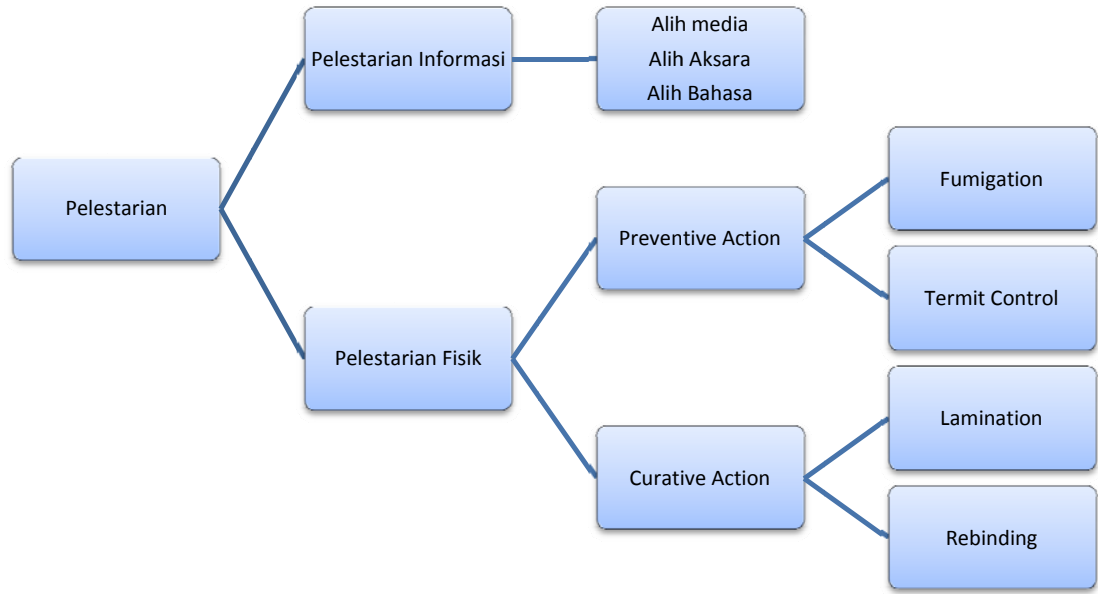
Sarana dan prasarana yang sesuai standar dan kebutuhan akan mampu memacu proses prservasi informasi. Untuk perpustakaan, BPAD DIY mendapatkan bantuan dari Perpustakaan Nasional RI berupa laboratorium set untuk preservasi.

3. Sumber Daya Manusia

BPAD DIY memiliki sumber daya manusia sejumlah 150 orang. Pustakawan saat ini berjumlah 15 orang dan arsiparis sejumlah 14 orang. Perlu untuk diketahui, diperlukan skil dan kompetensi khusus untuk pelestarian informasi. Sampai saat ini belum pernah dilakukan uji kompetensi staf fungsional spesialis preservasi.

4. Teknik & Metode

Dalam melaksanakan pelestarian informasi, ada beberapa metode utama yang diimplementasikan. Beberapa metode tersebut dapat dilihat dari skema berikut ini:



5. Informasi yang dikandung arsip dan bahan pustaka

Setiap informasi memiliki nilai yang berbeda, tergantung pada manfaat dan tujuan pelestariannya. Berdasarkan pada Renstra BPAD DIY, dapat disimpulkan bahwa informasi yang perlu dilestarikan adalah sebagai berikut:

- a. Mengandung muatan kultural
- b. Informasi organisasi
- c. Local content
- d. Kesejarahan

E. KONSEP DASAR RESTORASI DAN KONSERVASI DALAM KERANGKA PRESERVASI

Kegiatan preservasi secara umum memiliki 2 (dua) kegiatan besar, yaitu restorasi dan konservasi.

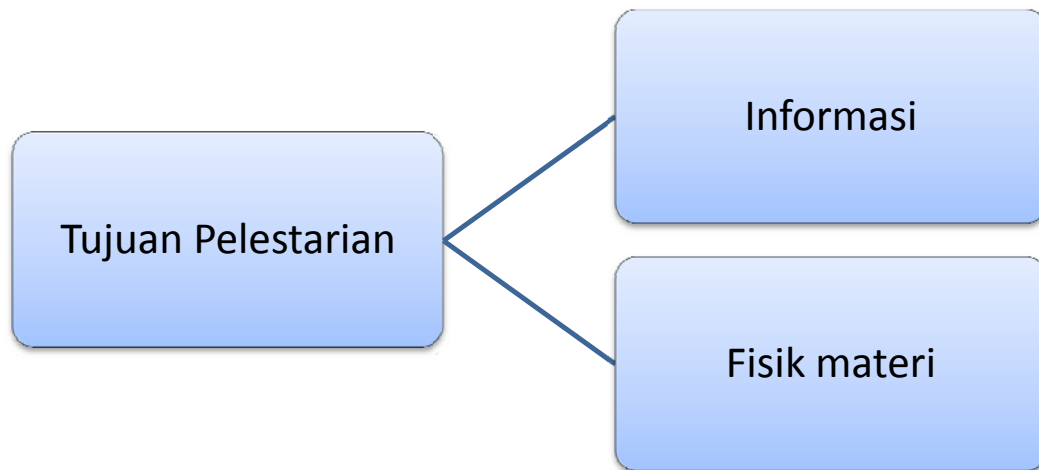


Pengawetan (Conservation), merupakan kebijaksanaan & cara tertentu yang dipakai untuk melindungi koleksi pustaka & arsip dari kerusakan & kehancuran, termasuk metode & teknik yang diterapkan oleh petugas teknis pelestarian.

Perbaikan (Restoration), merupakan teknik-teknik & pertimbangan-pertimbangan yang digunakan oleh petugas teknis yang bertugas memperbaiki koleksi pustaka & arsip yang rusak akibat waktu, pemakaian, atau faktor-faktor lainnya. (DIY)

F. TUJUAN PELESTARIAN INFORMASI

Pelestarian informasi oleh perpustakaan dan arsip memiliki beberapa tujuan, yaitu:



- 1) Melestarikan kandungan informasi yang direkam dengan mengalihkan ke bentuk media lain.
- 2) Melestarikan bentuk fisik asli koleksi pustaka & arsip sehingga dapat digunakan dalam bentuk seutuh mungkin.

Bibliography

DIY, BPAD. Rencana Strategis Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun 2013-2017. Yogyakarta: BPAD DIY, 2013.

Indonesia, Negara Kesatuan Republik. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Jakarta: Republik Indonesia, 2007.

—. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Jakarta: Negara Kesatuan Republik Indonesia, 2009.